

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang saat ini terjadi, penelitian ini tidak menggunakan hipotesa, hanya mendeskripsikan informasi apa adanya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat kesesuaian teori pengendalian internal pada perusahaan *startup* di bidang perdagangan yaitu PT. SBX. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal perusahaan terkait penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran pelanggan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pusat PT. SBX yang beralamat di Jalan Warung Jati Barat No. 1, Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550 pada bulan Juli 2022 s.d September 2022.

### **3.3 Situasi Sosial**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun menggunakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Adapun dalam penelitian ini situasi sosialnya adalah karyawan-karyawan dari departemen *Finance and Accounting* di PT. SBX yang bertanggung jawab atas penerimaan kas perusahaan.

### **3.4 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus eksplanatori, yaitu jenis studi kasus yang berfokus pada fenomena dalam kehidupan nyata. Studi kasus sendiri merupakan metode penelitian yang memiliki unit analisis yang lebih mengacu pada tindakan individu dibandingkan dengan individu itu sendiri. Penekanan studi kasus terdapat pada eksplorasi dan deskripsi dari suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Sehingga tidak berfokus pada tujuan mencari kebenaran yang bisa digeneralisasi (Tellis, 1997)

### **3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data**

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara :

##### **1) Wawancara**

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yaitu dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak atau fungsi-fungsi terkait dengan pengendalian internal penerimaan kas dari transaksi menggunakan uang elektronik.

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Raden Roro Sri Budiarti selaku Head of Finance di PT. SBX
- Kosirotnun selaku Accounting and Tax Junior Manager di PT. SBX
- Cherli Eka Yulita selaku Account Receivable Administrator di PT.SBX
- Asty selaku konsumen di PT. SBX
- Hilda selaku konsumen di PT. SBX
- Nani selaku konsumen di PT SBX

## 2) Observasi

Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan peneliti, yaitu dengan cara :

- Melakukan transaksi pemesanan dan memilih metode pembayaran dengan uang elektronik, kemudian memantau alur pemasukan dana dari transaksi tersebut
- Mengamati proses atau sistem kerja bagian yang bertanggung jawab atas penerimaan kas perusahaan

## B. Alat Perolehan Data

Dalam penelitian ini alat perolehan data dapat berupa alat perekam, foto, dokumen pencatatan, dll.

### 3.6 Teknik Penyajian Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan apa yang didapat, dilihat, didengar, dan ditanyakan (Sugiyono, 2010). Teknik penyajian data dilakukan dengan aktivitas analisa yang interaktif dan dilakukan secara terus-menerus hingga penelitian tuntas. Berikut adalah tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini :

#### 1. Pengumpulan Data (*Collecting*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pihak-pihak terkait dan observasi langsung pada objek penelitian.

#### 2. Uji Keabsahan

Uji keabsahan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji keakuratan data yang didapat selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini uji keabsahan akan dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu dengan triangulasi data. Triangulasi data memvariasikan beberapa sumber data dari seluruh waktu, ruang dan orang yang berbeda untuk

menjawab pertanyaan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Dari data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian disajikan. Penyajian data tersebut bisa dalam bentuk uraian, bagan atau flowchart. Sehingga dari penyajian tersebut dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis apa yang terjadi di perusahaan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang dapat disebut hasil penelitian. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas dan dari kesimpulan ini dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

